

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia dan teknologi adalah dua hal yang saat ini menjadi saling keterkaitan guna berkomunikasi dengan manusia lainnya. Berbicara tentang komunikasi dengan manusia lain tidak terlepas dari pentingnya sebuah pesan dalam unsur komunikasi sebab setiap manusia dikatakan berhasil dalam berkomunikasi adalah ketika lawan bicaranya mengetahui maksud apa yang dibicarakan dan mendapatkan *feedback*. Manusia dapat berkomunikasi dengan jarak dekat ataupun jauh, dengan jumlah skala kecil atau besar melalui perantara yaitu media, hal ini biasa disebut komunikasi massa. Salah satu media baru dalam komunikasi massa adalah internet.

Internet sebuah fenomena baru yang muncul dan masuk dalam bidang komunikasi di era globalisasi. Internet dalam media baru ini adalah patokan yang mempresentasikan adanya media baru. Media baru yang biasanya digital, bersifat jaringan, padat, interaktif dan tidak memihak. Media baru memiliki sisi positif yang sangat bermanfaat namun terdapat juga sisi negatif. Dalam media baru terdapat komponen seperti Pembuat, penyalur dan pemakai. Sehingga dengan adanya kecanggihan internet dapat membuat kita dalam menemukan berita terkait masalah fenomena – fenomena sosial yang sedang terjadi. Dalam Internet melalui jejaring sosial atau media sosial pun mampu memberikan alternatif masyarakat dalam hak untuk menyuarakan

pendapat, memberikan opini, dan kritik terhadap suatu hal dimana berkaitan dengan fungsi internet sendiri yaitu sebagai alat perubahan dan gerakan sosial.

Youtube atau yang biasa disebut video online. Bisa juga disebut sebagai video sharing dalam internet yang dapat memiliki akun pribadi, kelompok, ataupun komersial guna untuk memuat, menonton, dan berbagi macam – macam video secara gratis. Dengan adanya youtube yang sekarang ini memunculkan para vlogger untuk membuat sebuah video blog. Seseorang mengupload video di Youtube dinamakan Youtuber, sedangkan pada era saat ini ada istilah vlog dimana pelakunya adalah vlogger. Vlogger dinyatakan Youtuber apabila mengupload vlognya dalam Youtube.

Vlog adalah video web blog, kadang juga disebut video blog yang merupakan sebuah video yang berada dalam web yang berisi tentang hidup, pikiran, opini dan juga ketertarikan terhadap suatu hobi. 'Demam' vlog mulai terjadi pada awal tahun 2000 oleh seseorang bernama Adam Kontrak. Ia mem-posting video pada laman blognya. Jejak Adam kemudian diikuti Adrian Milek, yang mengunggah video dengan mengubah teks pada gambar. sejak tahun 2014 saat vlog mulai booming, ada peningkatan hingga 600 persen video yang diunggah ke YouTube. Walaupun sebetulnya, Google sendiri tidak mengkategorikan vlog secara khusus. Tema dalam vlog sendiri sangat beragam, tetapi biasanya menampilkan perspektif pribadi seorang youtuber terhadap isu-isu dan konten-konten tertentu.

Video blog juga merupakan suatu bentuk kegiatan blogging dengan menggunakan medium video di atas penggunaan teks atau audio sebagai sumber media perangkat seperti ponsel berkamera, kamera digital yang bisa merekam video, atau kamera murah yang dilengkapi dengan mikrofon merupakan modal yang mudah untuk melakukan aktivitas blog video. Video blog sendiri dapat dibuat dalam bentuk rekaman atau gambar suatu rekaman yang dipotong ke beberapa bagian. Dengan perangkat lunak yang tersedia, seseorang dapat menyunting video yang mereka buat dan memadukannya dengan audio, serta menggabungkan beberapa rekaman ke dalam satu gambar, sehingga menjadi suatu rekaman video blog yang padu.

Beberapa tahun terakhir, fenomena vlogger semakin menjamur di masyarakat. Hal itu terbukti dengan banyaknya orang biasa yang semula hanya dikenal di kalangan YouTube ataupun blog menjamur di layar kaca. Apa yang dilakukan seorang vlogger seperti menjadi kiblat perilaku bagi penonton, oleh karenanya konten yang ada di video blog harus pintar untuk menyaring dan tidak gampang untuk ditelan mentah – mentah. Menariknya berbicara tentang konten vlogger biasanya memuat konten yang seharusnya tidak dipublish dan membuat si penerima salah untuk menangkap dan menjadikan hal yang negative. Banyak sekali di era sekarang para vlogger yang tidak memperhatikan konten dari video blog yang mereka buat. Mirisnya kebanyakan konten vlog yang diminati generasi muda adalah vlog yang dapat diartikan dalam mempropagandakan gaya hidup kebarat – baratan. Jatuhnya konten yang seperti ini disebar oleh Vlogger dan dinikmati berjuta – juta lapisan orang diseluruh dunia.

Memang benar dengan adanya youtube dapat membuat orang lebih banyak mengekspresikan apa yang ingin dibagikan ke orang lain, namun jika memiliki konten yang tidak baik akan menimbulkan hal yang tidak baik juga. Contoh seperti di atas fenomena konten vlog dengan kebarat – baratan, hedon, dapat menimbulkan munculnya masalah – masalah sosial seperti hedonism, pergaulan bebas, apatis dan lain halnya. Karena vlog tidak hanya orang – orang dewasa atau remaja, bahkan yang tergolong masih anak – anak dan belum cukup usia remaja pun dapat membuat, menonton, dan mengikuti vlog di era globalisasi saat ini. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa konten negatife yang dibuat oleh seorang youtubers lebih banyak memiliki subscriber ataupun penonton lebih banyak daripada konten yang memiliki sisi positif.

Tidak semua vlogger, ada beberapa vlogger Indonesia yang memiliki konten – konten yang sangat positif dan bisa menginspirasi remaja zaman sekarang. Bahkan isu – isu tentang permasalahan dikalangan sosial kerap di ungkapkan oleh seorang vlogger melalui video blognya. Dimana pendapat, opini, dan kritik oleh komunikator tersebut dapat tersampaikan secara luas dan ditangkap oleh penonton untuk membuka pemikiran agar peduli terhadap lingkungan.

Kritik merupakan sebuah upaya untuk menegaskan sesuatu, dan dengan demikian memelihara kebenaran yang terdapat dalam sesuatu. Kritik dapat menanggapi berbagai alasan atau pertimbangan baik-buruk terhadap suatu hal. Sementara kalimat kritikan adalah sebuah kalimat yang isinya pendapat baik melalui lisan maupun tulisan yang disertai dengan alasan baik buruknya suatu hal. Sebaiknya jika seseorang hendak mengkritik maka

haruslah bersikap objektif. Adapun Kritik sosial yang tidak lepas dari fenomena sosial di Indonesia yang terjadi saat itu, kritik sosial muncul karena memang ada sebuah potensi konflik atau masalah yang merugikan pihak yang lain dan disebabkan oleh pihak yang lain. Tanpa adanya kritik, berarti tidak ada yang menjalankan fungsi kontrol terhadap sesuatu. Semua yang terjadi sebenarnya membutuhkan adanya sebuah kritik, hanya saja berbagai macam penyalur kritik sangat banyak. Kritik sosial dapat disampaikan melalui media massa, wahana yang paling populer, efektif, dan rasional serta institusional (Mas'oed: 1997, 50).

Memang benar dengan adanya media massa saat ini yang semakin berkembang lebih memudahkan seseorang untuk menilai atau menyampaikan pendapatnya. Pesan yang dikirim pun akan dengan cepat diterima oleh si penerima pesan. Media baru pun muncul dan semakin membuat kritik sosial dapat diakses dan dikirim secara mudah, kapan saja dan dapat diterima oleh kalangan luas, heterogen. Contohnya media baru adalah salah satunya Youtube, dimana audio dan visual dijadikan satu membentuk sebuah video yang pada dasarnya manusia lebih cepat mencerna dan berimajinasi dengan apa yang dilihat dan didengar. Salah satu contoh seorang yang menggunakan video blog sebagai medium kritik adalah Gita Savitri Devi.

Gita Savitri Devi, hijabers muda lulusan Kimia Murni di Frei Universitas Berlin. Sejak 2010 Gita menempuh pendidikan S1 di Jerman dan menetap disana. Gita di Jerman tidak hanya kuliah, dan menghabiskan waktu di lab, namun Gita juga aktif dalam menulis, berbagi pengalamannya di blog, dan membuat video blog (vlog) yang diunggah lewat akun youtube channelnya.

Kesehariannya selama berada di Jerman juga dituangkan dalam videonya di Youtube yang sudah memiliki lebih dari 300 ribu subscriber itu. Selain memiliki *video blog*, Gita memiliki blog *gitasavitri.blogspot.co.id*, Gita menulis sesuatu yang lebih 'berat'. Dia kerap mengungkapkan keresehannya akan pergaulan anak muda sekarang ini.

Misalnya saja dalam tulisan berjudul 'Generasi Salah Fokus' dan 'Life Is Not A Race.' Gita yang berhijab hampir akan 2 tahun ini, kini mulai dikenal sebagai social media influencer. Pengikutnya di Instagram mencapai lebih dari 500 ribu dengan username gitasav. Dia pun mulai banyak menjadi endorser sejumlah brand busana ataupun hijab. Berperan aktif dalam blog dan vlog bukanlah hal mudah, namun Gita adalah seseorang yang semangat berusaha untuk mencapai tujuannya dan selalu mengatakan 'bersyukur' dengan semua yang ada di kehidupannya sekarang. (Devi: 2017)

Video blog Gita Savitri Devi mempunyai playlist yang berjudul "Beropini". Yang lebih memiliki dampak positif bagi si penerima ataupun pendengar. Banyak isu ataupun kritik – kritik sosial yang dibangun dalam playlist video Gita tersebut. Sehingga sangat jarang ditemui para vlogger yang mempunyai konten tersebut. Dari beberapa penjelasan di atas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti beberapa video konten yang ada dalam vlogger Gita Savitri Devi. Dan lebih menfokuskan kepada playlist "Beropini". peneliti ingin menganalisa pesan kritik sosial dalam sebuah video blog Gita Savitri Devi playlist "Beropini".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yang ingin peneliti rumuskan adalah, Apa saja dan bagaimana pesan kritik sosial yang ada dalam video blog Gita Savitri Devi playlist “Beropini” Periode 29 Januari 2017 – 05 Februari 2018.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pesan kritik sosial yang ada didalam video blog Gita Savitri Devi playlist “Beropini” Periode 29 Januari 2017 – 05 Februari 2018.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Diharapkan dapat memberikan sumbangsi ilmu pengetahuan mengenai analisis isi pada sebuah video blog sebagai media baru yang sedang digandrungi masyarakat dan menjadi referensi untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya. Karena masih terdapat kurangnya penelitian tentang video blog.

1.4.2 Manfaat Praktis

Munculnya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan gambaran tentang memahami pesan kritik sosial dalam video blog. Selain itu, nantinya diharapkan bisa digunakan sebagai

acuan para vlogger dalam memproduksi sebuah video blog yang benar
– benar menggunakan konten bermanfaat.

